

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengeluaran kolostrum pada ibu *post partum* di Rumah Bersalin Ariyana Balikpapan Tahun 2023 pada kelompok eksperimen sebagian besar berumur reproduktif 20-35 tahun (84.6%), berpendidikan SLTA (76.9%) dengan status pekerjaan sebagai IRT (92.3%) sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar berumur antara 20-35 tahun (69.2%), berpendidikan SLTA (61.5%) dengan status pekerjaan sebagai IRT (92.3%).
2. Pengeluaran kolostrum pada kelompok yang dilakukan kombinasi pijat *woolwich* dan aromaterapi lavender pada ibu *post partum* di Rumah Bersalin Ariyana Balikpapan (100%) pengeluaran kolostrumnya cepat yaitu < 24 jam sedangkan kelompok yang tidak dilakukan kombinasi pijat *woolwich* dan aromaterapi lavender pada ibu *post partum* di Rumah Bersalin Ariyana Balikpapan sebagian besar (53,8%) pengeluaran kolostrumnya lambat yaitu > 24 jam.
3. Hasil uji statistik *Mann Whitney* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,029. Karena *p-value* <0,05 maka H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kombinasi pijat *woolwich* dan aromaterapi lavender terhadap pengeluaran kolostrum pada ibu *post partum* di Rumah Bersalin Ariyana Balikpapan.

B. Saran

1. Bagi Ibu *Post Partum*
Diharapkan ibu *post partum* dapat mengaplikasikan pijat *woolwich* dan aromaterapi lavender untuk mempercepat pengeluaran kolostrum.
2. Bagi Rumah Bersalin Ariyana Balikpapan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk menetapkan kebijakan standar operasional prosedur tindakan pijat *woolwich*

dan aromaterapi lavender sehingga dapat digunakan sebagai asuhan kebidanan untuk mempercepat pengeluaran kolostrum pada ibu *post partum* di Rumah Bersalin Ariyana Balikpapan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dari Informasi penulisan ini diharapkan dapat berguna bagi instansi pendidikan berdasarkan bukti mengenai pijat *woolwich* dan aromaterapi lavender terhadap pengeluaran kolostrum pada ibu *post partum* di Rumah Bersalin Ariyana Balikpapan.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat ditindak lanjuti untuk penelitian selanjutnya dengan mengembangkan metode penelitian yang berbeda misalnya dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, memper banyak jumlah sampel dan mengkombinasikan intervensi yang berbeda.